

Bareskrim Kejar 1 Tersangka Kasus Penipuan Suntik Modal Alkes Rp1,3 Triliun

JAKARTA (IM) - Penyidik Dittipideksus Bareskrim Polri masih memburu satu dari tiga tersangka kasus dugaan penipuan investasi terkait program suntik modal (sunmod) alat kesehatan (alkes) yang ditaksir merugikan korban senilai Rp1,3 triliun.

“Satu lagi DR belum tertangkap. Dia masih lari, masih kabur,” kata Kasubdit V Dit Tipideksus Bareskrim Polri, Kombes Ma'mun saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (20/12).

Menurutnya, pihaknya sudah melacak keberadaan DR. Meski begitu, penyidik kesulitan menangkap karena tersangka tersebut terus melarikan diri.

“Dia masih pindah-pindah terus, masih melarikan diri, putar-putar terus, ke mana-mana. Doain saja biar segera ketangkap ya,” ujar Ma'mun.

Sebelumnya polisi telah menangkap dua tersangka berinisial V dan B. Tersangka V ditangkap pada Jumat (17/12) dan B ditangkap pada Sabtu (18/12). Namun, petugas belum memberikan peran keduanya dalam kasus ini.

Pelaku dijerat Pasal 378 KUHP tentang Penipuan, Pasal 372 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP atau Pasal 56 KUHP tentang Tindak Pidana Penggelapan, Pasal 46 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Kemudian, Pasal 105 dan/atau Pasal 106 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Pasal 3 dan/atau Pasal 4 dan/atau Pasal 5 dan/atau Pasal 6 Jo Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8

Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Untuk diketahui, para korban yang merasa dirugikan pada Selasa 14 Januari 2021, menggeruduk Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan. Mereka melaporkan sejumlah pihak yang dianggap melakukan penipuan. O-lus 29 Korban Diperiksa

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri telah memeriksa 29 korban dugaan penipuan investasi terkait program suntik modal (alkes) alat kesehatan (alkes) yang ditaksir merugikan korban hingga Rp1,3 triliun.

“Hari ini sudah 20 lebih dan hari ini ada 9 orang lagi yang diminta keterangan,” kata Kasubdit V Dit Tipideksus Bareskrim Polri, Kombes Ma'mun saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (20/12).

Menurut Ma'mun, pihaknya telah menerima puluhan laporan dari korban dari dugaan kasus tersebut. Dalam hal ini, polisi menerima laporan dengan kapasitas kelompok.

“Berkeleompok. Satu kelompok ada yang 30 orang, 50 orang begitulah kira-kira,” ujar Ma'mun.

Meski begitu, ia mengungkapkan, pihaknya tetap membuka posko pendaftaran bagi para korban yang merasa dirugikan akibat perkara tersebut.

“Iya kita buka, wajib itu. Silakan ke Bareskrim nanti diarahkan, kita siapkan posko di lantai lima subdit V,” ucap Ma'mun. ● lus

12 | PoliceLine



PEMBERANTASAN PREMANISME DI BANTEN

Kabid Humas Polda Banten AKBP Shinto Silitonga (kanan) dan Kasubdit Jatanras Kopol Akbar Baskoro (kiri) memperlihatkan barang bukti sejumlah senjata tajam saat rilis kasus pemberantasan premanisme di Mapolda Banten, Serang, Senin (20/12). Polisi mengamankan sembilan tersangka pelaku premanisme, memeriksa 133 orang kawasan geng lainnya dari berbagai tempat dan menyita puluhan senjata tajam serta sejumlah kendaraan bermotor yang biasa digunakan para preman untuk mengintimidasi warga.

Soal “No Viral No Justice”, Polri Pastikan yang Ditangani Bukan Hanya Kasus Viral

Kasus tindak pidana yang viral bak fenomena gunung es. Sebab, sebenarnya lebih banyak kasus tindak pidana yang dilaporkan dan ditangani polisi dibandingkan yang diviralkan.

JAKARTA (IM) - Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan memastikan, Polri akan menindaklanjuti semua laporan yang diadakan masyarakat. Ia menekankan, Polri memiliki kewajiban merespons dan menindaklanjuti setiap laporan masyarakat, baik itu kasus tindak pidana yang viral maupun tidak viral.

“Kasus-kasus yang ditangani Polri bukan hanya kasus-kasus yang viral di luar,” kata Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Senin (20/12).

Ramadhan juga menyebut, kasus-kasus tindak pidana yang viral merupakan fenomena gunung es. Sebab, ia mengatakan, masih lebih banyak kasus tindak pidana yang dilaporkan dibandingkan diviralkan.

“Kalau kita melihat kasus-kasus yang dilaporkan di kepolisian jumlahnya sangat banyak, yang viral itu seperti fenomena gunung es,” katanya.

Bahkan, menurut dia kasus pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh aparat kepolisian di tahun 2020 dan 2021 itu mengalami penurunan. Kendati demikian, ia tidak memaparkan secara rinci angka dari penurunan kasus tersebut.

Selain itu, Ramadhan kembali mengatakan Polri menilai setiap kritikan yang disampaikan masyarakat melalui sejumlah tagar #PercumaLaporPolisi hingga kemunculan fenomena “no viral no justice” direspons secara positif. Ramadhan mengatakan, sejumlah tagar dan fenomena

itu dijadikan bahan untuk mengevaluasi diri.

“Kita telah menyampaikan agar kita membenahi situasi supaya lebih baik lagi itu merupakan respons terhadap masyarakat agar keinginan masyarakat Polri menjadi lebih baik lagi,” ungkapnya.

Diketahui sebelumnya Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyoroti fenomena “no viral, no justice” yang muncul di media sosial dalam beberapa waktu terakhir. Lewat fenomena itu, ia mengatakan, masyarakat menilai bahwa suatu laporan tindak pidana harus viral terlebih dulu agar aparat mau menindaklanjutinya.

“Jadi ini kemudian sudah melekat di masyarakat bahwa harus viral, kalau tidak viral maka prosesnya tidak akan berjalan dengan baik,” kata Listyo di acara Rakor Anevitwasum Polri 2021 yang diakhiri secara virtual, Jumat (17/12).

Mantan Kapolda Banten ini kemudian mengajak jajarannya untuk menerima semua masukan dan mengevaluasi diri

atas kehadiran fenomena dan sejumlah tagar lain yang mengkritik Polri. Adapun beberapa bulan belakangan ini muncul sejumlah tagar di media sosial

36 Unit Kerja Polri Raih Predikat WBK dan 4 Unit WBBM dari KemenPAN-RB

JAKARTA (IM) - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) menggelar apresiasi dan penganugerahan unit kerja yang berhasil memperoleh predikat zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2021.

Dari ratusan unit kerja yang meraih predikat WBK, Polri mendapatkan 36 unit kerja yang meraih predikat tersebut. Sementara terdapat 4 unit di Polri yang meraih predikat WBBM. Dalam acara ini juga diberikan apresiasi terhadap pimpinan perubahan yang berhasil membangun unit percontohan.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun menjadi salah satu penerima penghargaan ini. Penghargaan diwakili dan diterima oleh Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono.

Terkait pemberian penghargaan zona integritas WBK/WBBM yang diraih Polri, Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo pun mengucapkan terima kasih. Menurutnya, penghargaan ini merupakan upaya Polri untuk menghilangkan budaya korupsi, peningkatan kinerja dan peningkatan pelayanan masyarakat.

“Predikat WBK/WBBM bukan hanya simbol, tapi merupakan wujud nyata untuk menciptakan birokrasi yang berwibawa, bersih dan melayani,” kata Dedi kepada wartawan, Jakarta, Senin (20/12).

Ia pun mengesankan Polri akan terus selalu memperbaiki dan berusaha untuk terus memperbanyak unit kerja yang termasuk dalam predikat WBK/WBBM.

“Polri terus berusaha lebih baik agar selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme,” ucap Dedi.

Diketahui, apresiasi dan Penganugerahan Zona Integritas menuju WBK/WBBM 2021 diserahkan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo, sebagai salah satu rangkaian peringatan Hari Anti-Korupsi Sedunia.

Kegiatan penyerahan predikat WBK/WBBM ini juga merupakan bagian akhir dari rangkaian proses evaluasi pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM. Pada tahun 2021 ini, sebanyak 4.042 unit kerja yang berjuang melewati rangkaian proses evaluasi zona integritas. Dari ribuan unit kerja tersebut, terdapat 486 unit kerja yang berhasil mendapat predikat WBK.

“Penyerahan predikat ini dalam rangka memberikan apresiasi terhadap instansi pemerintah dan unit yang sung-

guh-sungguh melaksanakan pembangunan zona integritas sehingga masyarakat mendapat pelayanan yang prima dan berintegritas,” ujar Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo.

Deputi bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kementerian PANRB Erwan Agus Purwanto menjelaskan bahwa salah satu tujuan terselenggaranya acara apresiasi dan penganugerahan zona integritas menuju WBK dan WBBM 2021 adalah untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa reformasi birokrasi telah memberikan hasil yang nyata berupa pelayanan yang berkualitas dan berintegritas, selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

“Saya juga berharap, acara ini bisa menjadi forum untuk menggali masukan dan saran perbaikan bagi program reformasi birokrasi yang berkenaan peningkatan pelayanan dan integritas,” ujarnya.

Berikut 36 unit kerja di Polri yang meraih WBK: Kepolisian Resor Sumbawa Barat, Biro SDM Polda Kalimantan Selatan, Direktorat Intelijen Keamanan Polda Bali, Kepolisian Resor Pasuruan Kota, Direktorat Reserse Narkoba Polda NTB, Direktorat Intelijen Keamanan Polda NTB, Pelayanan Markas Polda DIY, Sekolah Pendidikan Kepolisian Negara DIY.

Kemudian, Kepolisian Resor Pati, Kepolisian Resor Purbalingga, Direktorat Intelijen Keamanan Polda Sumatera Selatan, Direktorat Samapta Polda Kalimantan Selatan, Bidang Hukum Polda Jawa Timur, Kepolisian Resor Lubuk Linggau, Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Kalimantan Tengah, Kepolisian Resor Pulang Pisau.

Kepolisian Resor Balangan 18, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Timur, Kepolisian Resor Seruyan, Rumah Sakit Bhayangkara Palangkaraya, Kepolisian Resor Cilegon, Kepolisian Resor Merangin, Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Kepulauan Riau, Direktorat Intelijen Keamanan Polda Kepulauan Riau, Biro SDM Polda Kalimantan Tengah.

Kepolisian Resor Belitung Timur, Polres Agam, Divpropam Polri, Dittipolairud Polda Sumbang, Polres Labuhan Batu, Puskeu Polri, SSDM Polri, RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang, Polres Bantulu, Polres Pulau Buru, Asisten Kapolri Bidang Perencanaan Umum dan Anggaran.

Berikut daftar 4 unit kerja di Polri yang meraih predikat WBBM: Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda DIY, Kepolisian Resor Kotawaringin Barat, Kepolisian Resor Banyuasin, dan Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri. ● lus



SIDAK KEAMANAN PANGAN JELANG NATAL

Petugas memeriksa produk bahan makanan yang dijual di salah satu pusat perbelanjaan di Palu, Sulawesi Tengah, Senin (20/12). Pemeriksaan oleh BPOM Palu dan Disperindag tersebut untuk memastikan keamanan pangan jelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2022.

Polri: 11 Jenazah Korban Kecelakaan Kapal di Malaysia Teridentifikasi

JAKARTA (IM) - Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan mengungkapkan, 11 jenazah warga negara Indonesia (WNI) yang meninggal dalam kecelakaan kapal di laut Malaysia telah diidentifikasi. Enam di antaranya sudah dibenarkan identitasnya oleh pihak keluarga.

“Sebanyak 11 jenazah sudah diidentifikasi. Dari jumlah tersebut, enam jenazah sudah terkonfirmasi oleh keluarga atau ahli waris di Indonesia maupun di Malaysia,” kata Ramadhan dalam keterangannya ke wartawan, Senin (20/12).

Lebih lanjut, ia mengatakan, keenam jenazah itu sudah dalam proses repatriasi atau pemulangan ke Indonesia.

Waktu pelaksanaan repatriasi akan dilakukan dengan opsi melalui jalur laut dari Johor menuju Batam mengingat waktu tunggu apabila dipulangkan melalui udara via Bandara Kuala Lumpur International Airport (KLIA).

“Opsinya dapat dilakukan dengan kesiapan kapal milik Polair dalam melaksanakan repatriasi dan melakukan penjemputan dari Johor Bahru menuju Batam,” ucapnya.

Enam jenazah yang sudah terkonfirmasi oleh keluarga dan siap untuk repatriasi ke Indonesia adalah: Miskriyah dari Pekanbaru, Tukimin Martameja dari Cilacap, Bangsa Udin Basar dari Lombok Tengah, Sycch Muchela dari Lombok Tengah, Ahmad Abullah Patoni dari

Lombok Timur, dan Andy Maulana dari Cilacap.

Selanjutnya, Staf Teknis (Stafnis) Polri telah menyampaikan hasil sidik jari jenazah kepada Divhubinter Polri Mabes Polri untuk melakukan percepatan identifikasi jenazah lainnya.

“Stafnis Polri telah menyampaikan hasil sidik jari jenazah kepada Mabes Polri Divhubinter Polri untuk diteruskan kepada Satker terkait untuk bantuan percepatan proses identifikasi jenazah,” ucapnya.

Saat ini, menurut dia, tim SAR gabungan masih melanjutkan pencarian pada luas radius jarak operasi sekitar kurang lebih 111 nautical mile (NM) persegi atau sekitar 380 kilometer persegi yang meliputi kawasan Tanjung Balau hingga ke kawasan Tanjung Punggai, Pantai Batu Layar.

Adapun kapal yang diduga ditumpangi sekitar 50 pekerja migran ilegal Indonesia mengalami kecelakaan dalam perjalanannya dari Tanjung Pinang di Kepulauan Riau ke Johor Bahru di Malaysia Rabu (15/12).

Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Benny Rhamdani menyebut, WNI yang meninggal dalam kecelakaan kapal di laut Malaysia tersebut berjumlah 21 orang per Sabtu (18/12).

Benny juga menyebut, pihaknya telah membentuk tim investigasi khusus untuk mencari fakta seputar kecelakaan kapal tersebut. Tim investigasi itu sudah mulai bekerja sejak Minggu (19/12) kemarin. ● lus

Selebgram TE Ditangkap saat Layani Tamu, Pasang Tarif Rp25 Juta untuk Sekali Kencan

SEMARANG (IM) – Selebgram TE (26) diduga terlibat prostitusi. Ia ditangkap polisi saat sedang melayani seorang pria diduga pelanggannya, di salah satu kamar hotel di Semarang.

Dirreskrimum Polda Jateng Kombes Pol Djubhandhani Rahardjo Puro mengungkapkan, awalnya Unit 2 Subdit IV Ditreskrimum Polda Jateng mendapat informasi soal adanya prostitusi di sebuah hotel di Kota Semarang.

“Selanjutnya tim menindaklanjuti informasi tersebut dengan cara melakukan pengecekan di kamar hotel tersebut. Dengan hasil di dapat di kamar 01 seorang wanita yang bernama TE (artis Selebgram) sedang

berhubungan seksual dengan seorang pria,” kata Rahardjo Puro, Senin (20/12).

Baca juga: Selebgram Cantik TE Ditangkap di Hotel Semarang, Terlibat Prostitusi Artis Rp25 Juta Tarif yang dikenakan pada prostitusi tersebut sebesar Rp25 juta. Selain itu, polisi juga mendapati seorang warga negara asing berinisial FBD (26) yang turut melayani tamu di kamar sebelah. Sementara muncikarinya adalah JB yang diamankan di sekitar hotel tersebut.

“Berdasarkan hasil interogasi sementara, muncikari telah menerima uang tanda terima untuk pemesanan dua PSK tersebut sebesar Rp20 juta dari pemes-

an/tamu pada tanggal 10 Desember 2021,” terangnya “Kemudian dari uang tersebut, digunakan untuk pembelian tiket sebesar Rp3 juta dikirimkan ke Muel sebesar Rp5 juta dan ditransferkan ke TE sebesar Rp5 juta. Sisanya sebesar Rp7 juta masih dikuasai oleh muncikari,” bebernya.

“Setelah PSK bertemu dengan tamu di hotel, muncikari mendapatkan fee (komisi) uang sebesar Rp6 juta pada tanggal 15 Desember 2021 untuk pemesanan dua PSK tersebut. Bahwa kesepakatan antara muncikari dengan PSK tersebut adalah masing-masing mendapatkan Rp16 juta untuk TE dan Rp10 juta untuk FBD” ujarnya. ● lus



OPERASI KESELAMATAN BERKENDARA DI JALAN TOL

Petugas menempelkan stiker layak jalan pada kaca kendaraan yang telah diperiksa kelayakannya saat operasi keselamatan berkendara di Jalan Tol Terbanggi Besar Pematang Panggang, Kayu Agung (Terpeka) Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung, Senin (20/12). Dalam operasi tersebut, petugas menghimbau para pengemudi untuk selalu memperhatikan kondisi kendaraan dan beristirahat jika mengantuk.